

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan situasi dan kondisi politik lokal di Dapil 6 dalam proses pelaksanaan Pemilihan Legislatif pada tahun 2024, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran K.H. Muhammad Thamrin sebagai elite agama dalam kontestasi Pemilihan Legislatif DPRD DKI Jakarta Dapil 6 tahun 2024, serta menghubungkannya dengan teori dan konsep yang relevan. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan K.H. Muhammad Thamrin sangat dipengaruhi oleh latar belakang keagamaan dan kewibawaan tradisional yang dimilikinya. Sebagai seorang kyai yang dihormati, K.H. Thamrin memanfaatkan reputasi dan jaringan taklimnya secara efektif untuk membangun dukungan politik yang solid. Pengaruh yang dimiliki oleh Thamrin di kalangan masyarakat tidak hanya berasal dari keahlian dan integritasnya sebagai pemimpin agama, tetapi juga dari hubungan jangka panjang yang telah terjalin dengan masyarakat. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa 98% responden mengakui pengaruh latar belakang keagamaan Thamrin terhadap keputusan mereka, sementara 98% merasa terpengaruh oleh jaringan taklim atau komunitas keagamaan yang terkait dengan beliau. Dukungan dari tokoh agama lokal dan representasi politik yang kuat dari tokoh agama juga menjadi faktor kunci dalam memperoleh dukungan masyarakat.

Dalam konteks kewibawaan tradisional, K.H. Thamrin menunjukkan bahwa kekuasaan dan pengaruh yang dimilikinya didasarkan pada hubungan yang telah lama terjalin dan warisan nilai-nilai keagamaan, bukan pada imbalan materi atau keuntungan politik yang langsung. Sebanyak 98% responden menyatakan bahwa program dan agenda politik Thamrin mempengaruhi pilihan mereka, sementara 100% responden menegaskan bahwa integritas tanpa iming-iming materi adalah dasar dari keputusan pemilihan mereka. Keberhasilan K.H. Thamrin juga terlihat dari peningkatan dukungan yang signifikan dalam pemilihan legislatif 2024 dibandingkan dengan pemilihan sebelumnya.

Kewibawaan tradisional K.H. Thamrin, yang terpelihara melalui nilai-nilai keagamaan dan hubungan yang mapan, memberikan dasar yang kuat bagi keberhasilan politiknya. Pendekatannya yang menggabungkan aktivitas sosial dengan tugas-tugas legislatif menunjukkan bahwa prinsip-prinsip kewibawaan tradisional tetap relevan dan berfungsi dalam konteks politik modern. Dukungan komunitas dan keterlibatan relawan, terutama dari kelompok-kelompok keagamaan, menegaskan bahwa kewibawaan beliau diterima dan dihormati. Konsep kewibawaan tradisional tidak hanya mempertahankan legitimasi dan pengaruh, tetapi juga memperlihatkan kekuatan nilai-nilai tradisional dalam mendukung keberhasilan politik di era kontemporer.

